



IMPLEMENTASI METODE ARTIKULASI MELALUI PENGENALAN HURUF VOCAL PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS *SPEECH DELAY* DI PAUD UNIVERSAL AGAPE KIDS WONOSOBO TAHUN AJARAN 2023/2024

Vina Dawamatussilmi | Universitas Sains Al – Qur'an

Ahmad Khoiri | Universitas Sains Al – Qur'an

Bambang Sugiyanto | Universitas Sains Al – Qur'an

*Corresponding Author: vina.dawamtussilmi@gmail.com

Abstract

The outcomes of with a field research design, this findings study use a qualitative research methodology. The data sources are gathered from primary and secondary data sources (educational and guidance books for children with special needs, references related to children with special needs speech delay, articulation methods, previous thesis, articles, journals, and internet sites), while the data collection technique uses interview, observation, and documentation methods. Furthermore, data sources were procured from the research participants, which included principals, educators, and students of PAUD Universal Agape Kids, a program serving ten children in the 2–4-year age range. An analysis of the data obtained is followed by the development of a particular relationship pattern or hypothesis based on the hypothesis formulated based on the data, and finally, the data is repeatedly searched to determine whether the hypothesis can be accepted or rejected based on the data collected. This type of data analysis is known as an inductive qualitative data analysis technique. If it turns out that the hypothesis is correct and is supported by evidence that can be repeatedly obtained using the triangulation procedure, it becomes a theory.

The results of the study show that: 1) the learning process at PAUD Universal Agape Kids Wonosobo aims to help develop children's mindset in learning articulation therapy, with articulation therapy children can develop conversational skills so that they can improve their speaking skills and be able to express language according to their age. 2) the inhibiting factors in the implementation of the articulation method through the introduction of vocal letters in children with special needs speech delay are speech disorders caused by damage to the oral structure, the appearance of a lack of confidence caused by children experiencing speech delays, lack of stimulation from an early age, lack of parental understanding of speech delay children, lack of socialization with the surrounding environment, children feeling insecure with their peers, As for the supporting factors in the implementation of the articulation method through letter recognition in children with special needs speech delay, namely children who have special needs in Agpe Kids universal PAUD have a great enthusiasm for learning, educators who are serious in learning activities and the seriousness of teachers in teaching, teachers or educators can facilitate the needs of students. 3) the implementation of the articulation method through the introduction of vocal letters in children with special needs speech delay, namely early childhood education in children who have special needs, especially in speech disorders, it is very important for educators to introduce vocal letters as an introduction to their pronunciation, especially children who have speech impairments the articulation method can be used as the main support for their needs, With this media, children will know how to see and hear the vibrations of letters.

Keywords: *Articulation Method, Vocal Letters, Children with Special Needs, Speech delay*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya bersifat lapangan. Metode pengumpulan informasi memakai tata cara tanya jawab, pemantauan, serta pemilihan, ada pula pangkal informasi didapat dari pangkal informasi pokok serta informasi inferior (buku- buku pembelajaran serta edukasi anak berkebutuhan spesial, rujukan yang berhubungan dengan anak berkebutuhan spesial speech delay, tata cara pelafalan, skripsi terdahulu, artikel- artikel, jurnal, serta web internet). Tidak hanya itu, pangkal informasi pula didapat dari poin riset ialah kepala sekolah, guru ataupun pengajar, serta siswa PAUD Umum Agape Kids yang buah hatinya berjumlah 10 dengan golongan umur 2- 4 tahun. Ada pula metode analisa informasi yang dipakai merupakan metode analisa informasi kualitatif yang bertabiat induktif ialah sesuatu analisa bersumber pada informasi yang didapat berikutnya dibesarkan pola ikatan khusus ataupun anggapan, bersumber pada anggapan yang diformulasikan bersumber pada informasi itu, berikutnya dicarikan informasi lagi dengan cara berulang-ulang hasil berikutnya bisa disimpulkan apakah anggapan itu bisa diperoleh ataupun ditolak bersumber pada informasi yang terkumpul, bila bersumber pada informasi yang bisa digabungkan dengan cara berulang-ulang dengan metode triangulasi, nyatanya anggapan diperoleh, hingga anggapan itu meningkat jadi filosofi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran yang ada di PAUD Universal Agape Kids wonosobo bertujuan untuk membantu mengembangkan pola pikir anak dalam pembelajaran terapi artikulasi, dengan adanya terapi artikulasi anak dapat mengembangkan keterampilan percakapan sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara serta dapat mengekspresikan bahasa sesuai dengan seusiannya. 2) faktor penghambatnya dalam implementasi metode artikulasi melalui pengenalan huruf vocal pada anak berkebutuhan khusus speech delay yaitu adanya gangguan bicara yang disebabkan kerusakan pada struktur mulut, munculnya rasa kurang percaya diri yang disebabkan anak mengalami keterlambatan bicara, kurangnya stimulasi sejak dini, kurangnya pemahaman orangtua terhadap anak speech delay, kurangnya bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, anak merasa minder dengan teman sesusianya, sedangkan untuk faktor pendukungnya dalam implementasi metode artikulasi melalui pengenalan huruf pada anak berkebutuhan khusus speech delay yaitu anak yang memiliki kebutuhan khusus di PAUD universal Agape Kids memiliki semangat yang besar untuk belajar, peserta didik yang bersungguh - sungguh dalam kegiatan pembelajaran dan kesungguhan guru dalam mengajar, guru atau pendidik dapat memfasilitasi kebutuhan peserta didik. 3) implementasi metode artikulasi melalui pengenalan huruf vocal pada anak berkebutuhan khusus speech delay yaitu Pendidikan anak usia dini pada anak yang memiliki kebutuhan khusus terutama pada kelainan bicara, sangat penting pendidik memperkenalkan huruf - huruf vocal sebagai pengenalan pada pengucapannya, terlebih anak yang memiliki hambatan bicara metode artikulasi dapat digunakan sebagai penunjang utama terhadap kebutuhan mereka, dengan media tersebut anak akan mengenal bagaimana cara melihat serta mendengar pada getaran - getaran huruf.

Kata Kunci : Metode Artikulasi, Huruf Vocal, Anak Berkebutuhan Khusus, Speech delay

PENDAHULUAN

Anak Speech Delay pada anak usia dini adalah suatu keterlambatan kemampuan anak dalam berbicara karena kurangnya stimulasi sejak dini, yang akan mengakibatkan kelemahan dalam berinteraksi dengan orang lain, speech delay biasa dikaitkan dengan anak terlambat dalam berbicara karena kurangnya stimulasi sejak dini, dalam kasus speech delay terdapat anak yang kurang mampu dalam menyampaikan kata - kata, hal ini disebabkan karena tidak berfungsinya terhadap struktur mulutnya yang tidak mendukung dalam berbicara, sehingga anak mengalami keterlambatan dalam berbicara.

Metode artikulasi dengan menggunakan alat cermin dapat mempermudah anak speech

delay, hal ini agar dapat melihat bagaimana mulut mereka dapat mengeluarkan getaran serta pantulan suara dari huruf vocal melalui alat cermin tersebut, ketika anak speech delay berlatih tanpa cermin, maka dia tidak akan tahu bagaimana gerakan bibirnya yang baik ataupun tidak (Puspitarini, 2014).

Pendidikan anak usia dini terkhususnya pendidik anak berkebutuhan khusus pada speech delay sangat perlu memperkenalkan huruf vocal sebagai awal pengenalan pada pengucapan dari beberapa kata atau suara secara berulang – ulang, terlebih kepada anak – anak yang mengalami keterlambatan pada berbicara, pengenalan tersebut bisa menggunakan dengan metode artikulasi sebagai penunjang utama, metode tersebut bisa melalui media cermin, dengan media tersebut anak akan mengenal bagaimana cara melihat dan mendengar getaran-geataran suara pada huruf vocal, sehingga anak dapat belajar sedikit demi sedikit kemudian mereka akan mengenal bagaimana getaran – getaran suara pada huruf vocal melalui artikulasi dengan sendirinya.

Salah satu strategi utama yang dapat membantu anak-anak dengan gangguan bicara meningkatkan keterampilan bahasa reseptif dan ekspresif mereka adalah dengan melatih artikulasi yang akurat dalam meniru bahasa. Untuk menghindari keharusan menggunakan bahasa isyarat saat berkomunikasi dengan anak yang mengalami keterlambatan bicara, maka bahasa mimik pada dasarnya menggunakan bahasa yang sering digunakan oleh individu lain (Erbi Bunyanuddin dkk, 2018).

Penyebab dari speech delay yang sangat perlu diperhatikan yakni kelainan pada artikulasi atau kelainan dalam pengucapannya. Artikulasi pada anak speech delay di paud universal agape kids adanya permasalahan anak yang mengalami keterlambatan dalam bicara (speech delay), dengan melakukan artikulasi huruf vocal seperti A I U E O secara terus menerus, maka anak akan mulai mengerti bagaimana getaran – getaran huruf vocal tersebut.

Instruksi awal dalam pengenalan huruf dianjurkan untuk anak-anak dengan harapan bahwa mereka akan mengembangkan kecintaan seumur hidup terhadap keterampilan tersebut. Pengenalan huruf merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, selain berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis (Mila Ratna Sari, 2022).

Pemahaman dan keakraban seorang anak dengan tanda-tanda karakter atau kata—huruf yang menggantikan bunyi bahasa—dicerminkan dalam kemampuannya mengucapkan kata atau huruf. Menurut Mila Ratna Sari (2018), pemahaman anak terhadap huruf ditunjukkan dengan kemampuannya mengenali simbol-simbol huruf dan menguraikan huruf menjadi kata dengan memberi nama huruf pertamanya.

Rendahnya identifikasi graf, kepada anak umur dini disebabkan rendahnya atensi serta antusias berlatih anak, kurang lengkapnya penyediaan alat dalam kegiatan belajar mengajar, serta minimnya sokongan dari area dekat semacam orangtua serta pula guru. Rendahnya identifikasi graf pada anak amat butuh buat kita tahu, memahami graf ialah wawasan dasar untuk anak alhasil anak sanggup memahami catatan serta tutur yang terdapat di sekitarnya.

Pengenalan huruf pada anak speech delay menggunakan metode artikulasi pada huruf

vocal, dengan adanya metode tersebut akan mempermudah anak mengenal huruf sedikit demi sedikit seperti mengenal pantulan getaran – getaran huruf A, I, U, E dan O, adapun media pembelajaran yaitu menggunakan media cermin.

Pelafalan ataupun artikulasi ialah kecakapan yang amat berarti untuk anak dalam berbicara bagus dalam pembelajaran ataupun dalam kehidupan tiap hari, sebab dalam berbicara diperlukan bahasa serta ucapan yang pas serta nyata, dengan pelafalan ataupun perkataan yang pas serta nyata, dalam berbicara yang betul diharapkan catatan yang akan di informasikan bisa diperoleh dengan bagus(Lutfi Dyah Cantik Widawati, 2019)

Pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa anak berkebutuhan khusus yakni pada speech delay adalah anak yang mengalami keterlambatan pada bicaranya baik dari segi pengucapannya (artikulasi),sehingga mengakibatkan sulit untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

jeda dalam berbicara Perkembangan psikologis anak terganggu karena merasa berbeda atau kurang percaya diri, serta memiliki permasalahan pada perkembangan intelektual dan kematangan sosial. Anak-anak juga mengalami keterlambatan dalam artikulasi sehingga membatasi kemampuannya dalam bersosialisasi dan mengekspresikan apa yang diinginkannya. Salah satu strategi untuk mengatasi keadaan ini adalah dengan menawarkan instruksi pengucapan (artikulasi). Salah satu hal yang harus dipertimbangkan adalah menciptakan program pelatihan yang disesuaikan untuk anak-anak yang mengalami keterlambatan bicara.

Latihan artikulasi atau pengucapan secara terprogram anak akan lebih mengenal bagaimana pantulan getaran pada huruf vocal secara benar dan tepat, tujuan artikulasi pada anak speech delay adalah untuk mengetahui bagaimana anak mengenal getaran – getaran pada huruf vocal, dengan adanya artikulasi huruf vocal anak akan lebih mengerti secara jelas dan akan merangsang otak untuk mengaplikasikan dalam interaksi dengan lingkungan sekitar.

Keunggulan metode artikulasi atau pengucapan bagi anak speech delay yaitu anak akan mudah mengikuti dari pendidik, pada metode tersebut sangat dianjurkan untuk di gunakan sebagai pelatihan, pada dasarnya anak speech delay memiliki gangguan di struktur pada mulutnya sehingga dengan metode ini anak akan lebih mudah mengikuti dengan melalui gerakan – gerakan atau suara secara berulang – ulang.

Keterlambatan perkembangan bicara anak berdampak pada kemampuan komunikasinya. Secara umum, kelainan mulut dan frenulum yang pendek menjadi penyebab keterlambatan bicara pada anak. Masalah motorik mulut pada anak merupakan penyebab utama keterlambatan bicara, yaitu gangguan yang disebabkan oleh masalah lokal. Otak memproses ucapan, sehingga mempersulit bibir, lidah, dan rahang untuk berkoordinasi untuk berbicara. Masalah pendengaran adalah gangguan lain yang berdampak pada kemampuan bicara karena mengganggu pendengaran. Hal ini juga berdampak pada anak sehingga lebih sulit memahami bahasa, meniru, dan berbicara (Dr. Rizal Fdli, 2022).

Implementasi metode artikulasi melalui pengenalan huruf vocal sebagai stimulasi pada anak speech delay, sebagai pendidik tetap memberikan stimulasi sesuai dengan kebutuhannya terhadap anak speech delay, di PAUD Universal Agape Kids Di Wonosobo menggunakan media cermin sebagai stimulasi anak speech delay pada setiap harinya, hal ini bertujuan untuk merangsang perkembangan terhadap anak yang mengalami keterambatan pada pengucapan (artikulasi).

METODE

Riset ini memakai pendekatan riset kualitatif dengan tipe penelitiannya bertabiat alun-alun. Metode pengumpulan informasi memakai tata cara tanya jawab, pemantauan, serta pemilihan, ada pula pangkal informasi didapat dari pangkal informasi pokok serta informasi inferior (buku- buku pembelajaran serta edukasi anak berkebutuhan spesial, rujukan yang berhubungan dengan anak berkebutuhan spesial speech delay, tata cara pelafalan, skripsi terdahulu, postingan- postingan, harian, serta web internet). Tidak hanya itu, pangkal informasi pula didapat dari poin riset ialah kepala sekolah, guru ataupun pengajar, serta siswa PAUD Universal Agape Kids yang buah hatinya berjumlah 10 dengan golongan umur 2- 4 tahun.

Ada pula metode analisa informasi yang dipakai merupakan metode analisa informasi kualitatif yang bertabiat induktif ialah sesuatu analisa bersumber pada informasi yang didapat berikutnya dibesarkan pola ikatan khusus ataupun anggapan, bersumber pada anggapan yang diformulasikan bersumber pada informasi itu, berikutnya dicarikan informasi lagi dengan cara berulang-ulang alhasil berikutnya bisa disimpulkan apakah anggapan itu bisa diperoleh ataupun ditolak bersumber pada informasi yang terkumpul, bila bersumber pada informasi yang bisa digabungkan dengan cara berulang-ulang dengan metode triangulasi, nyatanya anggapan diperoleh, sehingga anggapan itu bertumbuh jadi filosofi.

PEMBAHASAN

Pendidikan anak usia dini pada anak yang memiliki berkebutuhan khusus terutama pada kelainana bicara, sangat penting pendidik memperkenalkan huruf - huruf vocal sebagai awal pengenalan pada pengucapannya, terlebih anak yang memiliki hambatan bicara metode artikulasi dapat digunakan sebagai penunjang utama terhadap kebutuhan mereka, dengan media tersebut anak mengenal bagaimana cara melihat serta mendengar getaran -getaran suara pada huruf,

Tata cara pelafalan dalam bahasa mimik perihal yang berarti bisa pengaruhi pada keahlian bahasa reseptif ataupun ekspresif pada anak yang berkelainan ucapan. Pelafalan ataupun artikulasi merupakan kecakapan yang amat berarti untuk anak dalam berbicara bagus di dalam area sekolah ataupun bermasyarakat, dalam berbicara amat diperlukan bahasa serta ucapan yang sempurna, artikulasi yang sempurna dalam berbicara yang betul diharapkan catatan yang akan di informasikan bisa diperoleh dengan bagus.

Keahlian anak dalam menguasai graf bisa diamati dikala anak sanggup mengatakan ikon graf, serta keahlian anak dikala memaknai graf alhasil beliau sanggup mengatakan graf depan dari suatu kata (Mila Ratna Sari, 2018).

Tahapan proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus adalah pembelajaran

yang dilaksanakan dengan melibatkan strategi dan metode, pembelajaran yang secara variatif semua ditentukan sesuai kebutuhan anak yang memiliki berkebutuhan khusus. Metode pembelajaran bagi anak yang memiliki keterlambatan bicara secara umum meliputi komunikasi, bahasa yang berulang – ulang, adanya instruksi secara langsung.

Pendidikan anak yang mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*) sangat penting, pendidikan tersebut bertujuan untuk membantu perkembangan anak serta perilaku dan kemandirian anak, pendidikan anak penyandang berkebutuhan khusus banyak manfaat bagi anak tersebut.

Metode artikulasi sangat penting untuk diterapkan bagi anak yang mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*), dengan adanya latihan metode artikulasi anak akan mengenal bagaimana pantulan – pantulan suara pada huruf vocal maupun konsonan tersebut, adapun tujuan metode artikulasi ialah untuk membantu siswa dalam cara mengungkapkan kata – kata dengan sempurna, sehingga dengan artikulasi dengan baik akan membuat pengucapan menjadi lebih jelas serta memudahkan pendengar untuk memahami apa yang mereka ucapkan.

Berdasarkan data – data yang diperoleh penulis tentang implementasi metode artikulasi bagi anak penyandang *speech delay* dapat disimpulkan bahwa anak yang memiliki keterlambatan pada bicara sangat perlu menerapkan metode artikulasi, dengan adanya metode artikulasi anak akan lebih mudah dalam mengenal getaran – getaran dalam pengucapannya, artikulasi yang dilakukan secara terus menerus akan menjadi stimulasi bagi anak penyandang *speech delay*, artikulasi melalui pengenalan huruf vocal sangat penting bagi anak penyandang kebutuhan khusus *speech delay*, peserta didik di PAUD Universal Agape Kids pada tahap terapi artikulasi menggunakan oral tidak menggunakan bahasa isyarat dengan menggunakan gerak tangan, dengan pembiasaan pembelajaran artikulasi anak akan lebih mudah dalam bersosialisasi dengan teman – teman seusianya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa implementasi metode artikulasi melalui pengenalan huruf vocal pada anak berkebutuhan khusus *speech delay* di PAUD Universal Agape Kids dapat disimpulkan bahwa kelainan pada keterlambatan bicara (*speech delay*) mengalami keterlambatan dalam bicara serta mempunyai hambatan dalam pengucapannya, terdapat kerusakan pada struktur mulut sehingga akan berdampak pada pengucapannya, di lembaga PAUD Universal Agape Kids Wonosobo ini sebagai pendidik selalu memberikan stimulasi dengan melakukan artikulasi yang bertujuan untuk melatih anak dalam berbicara dengan cara melakukan stimulasi setiap hari kepada anak penyandang *speech delay*, pengenalan tersebut bisa menggunakan metode artikulasi sebagai penunjang utama, metode tersebut bisa melalui permainan cermin, dengan media ini anak akan semakin mengenal dengan getaran – getaran suara pada huruf vocal, sehingga anak dapat belajar sedikit demi sedikit kemudian mereka akan mengenali getaran – getaran suara pada huruf vocal dengan sendirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidarda, Yulizar. Dan Akhmad Rizkhi Ridhani. (2022). "Program Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Yang Mengalami Speech Delay," *Jurnal Bulletin Of Counseling and Psychotherapy*, no. 3.
- Agraeni, Rista, dan Bambang Irawan, Asep Maulana. (2024). " Faktor dan Cara Mengatasi Speech Delay Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak," *Jurnal Onoma Pendidikan Bahasa dan Sastra*, no. 1.
- Budiarti, Ema dan Rima Dewi Kartini, Saniyya Putri H, Yulia Indrawati, Konny Fransiska Daisiu. (2023). "Penanganan Anak Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Usia 5 – 6 Tahun Menggunakan Metode Bercerita Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, no. 02.
- Bunyanuddin, Erbi dan Doni Bowo Nugroho, Rahayu Rizky Prathamie, Rizki Junianto, Muhammad Nur Huda. 2014. "Electronic Portable Articulation Mirror (EPAM) Media Untuk Meningkatkan Bahasa Mimik Anak Tunarungu." *Pekan Ilmiah*, no. 4.
- Fadli, Dr. Rizal, "Mengenal Penyebab Anak Alami Speech Delay," <https://www.halodoc.com/artikel/5-penyebab-anak-alami-speech-delay> (1 Desember 2022)
- Husadani, Rizki, dan AtnantomiWiliyanto. (2023). "Sosialisasi Deteksi Dini Speech Delay Di Sekolah Inklusi Kota Surakarta," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, no. 10.
- Misykah, Zulfia. (2022). "Studi Kasus Pada Anak Speech Delay Di TK Raudhatul Athfal Sakinah Jakarta," *Jakarta*, no. 3.
- Puspitarini. (2014) "Cermin Artikulasi Portable UNY Mudahkan Tunarungu Latihan," *News.Okezone*, no. 4.
- Sari, Mila Ratna, "Studi Kasus Kesulitan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun." Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Lampung, 2022.
- Widawati, Luthfi Dyah Ayu, "Peningkatan Kemampuan Artikulasi Melalui Metode Peer Tutorial Pada Anak Tunarungu Kelas Dasar IV di SLB Bhakti Wiyata Kulon Progo," Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan UNY Yogyakarta PSLB, 2019.
- Wijayaningsih, Lanny. (2018). "Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Speech Delay Studi Kasus Di Homeschooling Bawen Jawa Tengah," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, no. 2.